



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 10 Desember 2011

Halaman: 1



Catatan HZ Jelang Purnatugas (10)

Perlindungan Kesehatan yang Menjangkau Semua

KESEHATAN dan pendidikan adalah kebutuhan dasar yang harus dipenuhi. Karenanya, program paling bermanfaat bagi masyarakat dan dapat memberi rasa aman adalah jaminan kesehatan dan pendidikan untuk keluarga miskin.

11
HARI
LAGI

Saya menyadari, rasa aman orang hidup didasari pemenuhan kebutuhan kesehatan dan pendidikan anak, kemudian peningkatan ekonomi, peningkatan kualitas pemukiman, dan seterusnya. Data base keluarga miskin kita bentuk

dengan variable tertentu yang menunjukkan kepastian *byname* dan *by address*. Kemudian saya mengembangkan menjadi jaminan pendidikan dan kesehatan untuk keluarga dan anak-anaknya. Kesehatan dan pendidikan adalah hak dasar bagi semua masyarakat. Saya

menyadari bahwa secara sosial masih ada yang belum memahami. Di satu sisi saya berharap kepada masyarakat bahwa sesungguhnya KMS itu betul-betul kita tujukan kepada mereka yang tidak mampu secara objektif ■

► Baca *Perlindungan...* Hal 11

Agar Masyarakat Bergaya Hidup

■ PERLINDUNGAN...

Sambungan dari hal 1

Janganlah kita yang justru merasa sudah layak masih ingin mendapatkan jaminan kesehatan maupun pendidikan.

Saya punya konsepsi, selain memberikan jaminan pendidikan dan kesehatan tersebut, juga menggalakkan agar masyarakat Jogja mempunyai perilaku hidup sehat. Gaya hidup sehat lebih bersifat promotif, ditekankan untuk lebih baik menjaga kesehatan dari pada mengobati sesudah sakit. Menjaga kesehatan jauh lebih murah dan efektif.

Jogja meraih predikat sebagai kota sehat

sejak 2004, bahkan telah mencapai tingkat pengakuan dalam derajat tertinggi (wistara) pada 2011. Sudah seharusnya predikat bidang kesehatan ini ditopang derajat kesehatan masyarakat yang tinggi. Puskesmas, posyandu balita, posyandu lansia saya harapkan lebih banyak melakukan hal-hal yang bersifat kuratif, itu sangat penting bagi saya.

Kita memberikan perlindungan terhadap akses pelayanan kesehatan. Hal ini juga dilakukan melalui pengembangan sistem pembiayaan kesehatan yang pro rakyat. Kedepan, jaminan ini akan ditingkatkan dengan jaminan kesehatan semesta (jamkesda). Ada yang bersifat *full* dijamin pemerintah,

ada yang *share* iuran untuk mendapatkannya.

Pendanaan berasal dari iuran masyarakat dan bantuan APBD. Di situ ada subsidi silang, jaminan kesehatan yang intinya subsidi silang, artinya dapat menjangkau untuk semua masyarakat.

Penyelenggaraan Jamkesda saya harap mampu mendorong kemandirian masyarakat hidup sehat. Kesehatan adalah tanggungjawab bersama tiap individu, masyarakat, pemerintah, dan swasta.

Mudah-mudahan ini akan menjadi jaminan kesehatan yang menjangkau semua dan dapat meningkatkan akses warga miskin terhadap pelayanan kesehatan yang lebih baik. (*)

2. Wakil Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005